SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN ALAT PARKIR SERTA GPS TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Pada Program Studi Manajemen Informatika Jenjang Diploma Tiga Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh :

HILMAN KARISMAN

10911025



PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

2015

ABSTRACT

PT. PRATAMA MAINTAIN ARTHA is a company Engaged in sales of devices and completeness per-parking as well as GPS. Marketing and Sales Division has the role of presenting data and information on problems in the sale of goods. Purchasing Division has the role of presenting data and information on problems in the field of purchasing goods.

In this case they sell their products using manual systems and methods of the interface (face to face). That is still asking for the order via telephone or facsimile and write sales invoices wearing carbon paper. Although the recording of purchases, inventory, and sales reports are processed manually in a computer using Microsoft Office Excel to determine the company's financialstatements.

With the system and method, the course will make the performance of the company becomes ineffective. Then make the information system as a tool to facilitate the saleofproducts.

Keywords: Information Systems, parking equipment sales as well as GPS.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman dibidang teknologi, Kehadirannya kehidupan manusia telah memberikan banyak kemudahan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah pada bidang bisnis.

Dunia bisnis sekarang ini tidak bisa terlepas dari kebutuhan akan informasi. Kebutuhan akan informasi tersebut membuat para pelaku usaha / bisnis berusaha untuk menghadirkan teknologi informasi terbaru yang mendukung di perusahaannya, karena dengan kehadiran teknologi informasi suatu informasi penting yang diperlukan akan didapat lebih cepat, lebih mudah dan hasilnya pun akan lebih efisien jika dibandingkan dengan informasi yang didapat dengan cara manual.

Perkembang teknologi saat ini menyebabkan proses penyebaran dan pertukaran informasi dapat dilakukan dengan cepat secara global tanpa ada batasan waktu. Teknologi World Wide Web (WWW) atau Web sebagai salah satu jenis layanan yang disediakan oleh internet merupakan jenis layanan yang berkembang paling pesat dan paling banyak digunakan saat ini.

PT. Pratama Jaga Artha berdiri pada bulan Februari 2013 di Bandung, Jawabarat. Bergerak dalam bidang manufaktur, distribusi dan penjualan perangkat dan kelengkapan per-parkiran serta gps yang mengcover seluruh wilayah Indonesia yang mengedepankan kualitas dan solusi terbaik dengan didukung sumber daya manusia yang kompeten, serta layanan purna jual yang terbaik adalah upaya dalam memberikan kepuasan bagi seluruh pelanggan. Berikut adalah data penjualan selama bulan November 2014 di CV.Dirda Bunda :

Tabel 1.1 DATA BARANG PENJUALAN ALAT PARKIR DAN GPS PT. PRATAMA JAGA ARTHA
PER BULAN NOVEMBER 2014

No	Alat	Total
1	Alat Parkir	41
2	GPS	26

Dari tabel diatas penjualan alat parkir dan gps di PT. Pratama Jaga Artha padabulan november 2014 alat parkir total barang yang ke luar 41, sedangkan pada gps total bayang yang keluar 26.

Divisi Pemasaran dan penjualan memegang peranan penting dan bertanggung jawab dalam mengawasi dan menjamin kelangsungan sektor penjualan dengan memberikan informasi yang tepat bagi perusahaan dan konsumen. Karena divisi pemasaran dan penjualan berinteraksi langsung dengan konsumen dan menjadi ujung tombak bagi perusahaan. Informasi harga jual sangat diperlukan keberadaannya oleh berbagai pihak, antara lain bagi pihak PT. Pratama Jaga Artha sebagai bahan acuan harga jual bagi konsumen. Oleh karenanya, diperlukan suatu sistem yang cepat, tepat, dan akurat sehingga PT. Pratama Jaga Artha akan terpenuhi kebutuhan atau kepentingannya.

Belum terdapatnya media pemasaran secara online menambah masalah yang ada pada PT. Pratama Jaga Artha. Saat ini suatu bidang usaha tentu kurang kompetitif jika tidak memiliki media pemasaran online seperti *website*. Konsumen sangat kesulitan mencari informasi tentang keberadaan PT. Pratama Jaga Artha yang tentu mengakibatkan perusahaan tersebut kurang terkenal oleh banyak orang.

Dengan adanya masalah yang dihadapi oleh perusahaan PT. Pratama Jaga Artha tersebut maka di butuhkan kehadiran sebuah *website*. Hal ini sangat penting karena keberadaan suatu *website* dapat membantu menyampaikan informasi produk dan harga secara detail kepada konsumen. Selain itu melalui *website* akan mengakses informasi yang dibutuhkan kapan saja dan dimana saja.

Produk pada PT. Pratama Jaga Artha untuk dujadikan bahan penulisan Usulan Penenlitian dengan judul : **"SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN ALAT PARKIR SERTA GPS".**

1.2 Identifilasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan penulis, di perlukan media informasi pemasaran dan pemasaran pada PT. Pratama Jaga Artha. Maka dari itu penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tidak ada media informasi pemasaran dan penjualan yang komunikatif dan informatif untuk menjelaskan secara detail produk-produk yang ada di PT. Pratama Jaga Artha.
2. Belum memiliki sistem penjualan secara online sehingga kurang bisa bertahan dalam persaingan bisnis.
3. Belum tersedia media informasi yang dapat memudahkan pemesanan oleh konsumen terhadap produk yang dijual.

1.2.2.Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi yang sedang berjalan pada PT. Pratama Jaga Artha.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pada PT. Pratama Jaga Artha.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi pada PT. Pratama Jaga Artha
4. Bagaimana implementasi sistem informas pada PT. Pratama Jaga Artha.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi penjualan dan pembelian alat parkir dan gps pada PT.Pratama Jaga Artha.

1.3.2.Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem informasi yang sedang berjalan pada PT. Pratama Jaga Artha.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi pada PT. Pratama Jaga Artha.
3. Untuk pengujian sistem informasi pada PT. Pratama Jaga Artha
4. Untuk mengimplementasi sistem informas pada PT. Pratama Jaga Artha.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk pertimbangan kebijaksanaan yang menyangkut penjualan dan pembelian alat parkir atau gps.
2. Diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan di dunia bisnis.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu sistem informasi, khususnya yang berkenaan dengan penjualan dan pembelian.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi sivitas akademika.

1.5. Batasan Masalah

Permasalahan yang tercakup tidak berkembang terlalu jauh atau penulis membatasi pembahasan mengenai pembangunan.

1. Sistem informasi yang di buat hanya meliputi penjualan perangkat dan kelengkapan per-parkir serta gps.
2. Aplikasi ini tidak membahas tentang berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk proses pengiriman barang ke konsumen.
3. Pembayaran transaksi dilakukan secara offline, dimana pembeli melakukan transfer uang secara manual ke rekening atau bisa membayar langsung ke alamat yang tercantum atau tempat.
4. Jangkauan penjualan produk hanya melayani pembelian yang berada di Indonesia.

II. Landasan Teori

2.1. Konsep Dasar Sistem

Pada dasarnya sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Setiap sistem memiliki tujuan, mungkin hanya satu atau banyak. Tujuan inilah yang menjadi pemotivasi yang mengarahkan sistem.

2.1.1. Definisi Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan kepada prosedur dan menekankan kepada komponen atau elemen. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan suatu sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. (Jogiyanto, H.M., 2001 : 1).

Pendekatan sistem yang menekankan pada komponen atau elemen-elemen mendefinisikan bahwa sistem adalah elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu**.** (Jogiyanto, H.M., 2001:1).

2.1.2 Elemen Sistem

Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem, yaitu : tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian dan umpan balik serta lingkungan. Berikut penjelasan mengenai elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem :

1. Tujuan

Setiap sistem memiliki tujuan (*Goal*), entah hanya satu atau mungkin banyak. Tujuan inilah yang menjadi pemotivasi yang mengarahkan sistem. Tanpa tujuan, sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali. Tentu saja, tujuan antara satu sistem dengan sistem yang lain berbeda.

2. Masukan

Masukan (*input*) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan yang diproses. Masukan dapat berupa hal-hal yang berwujud (tampak secara fisik) maupun yang tidak tampak. Contoh masukan yang
berwujud adalah bahan mentah, sedangkan contoh yang tidak berwujud adalah informasi (misalnya permintaan jasa pelanggan).

3. Proses

Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai, misalnya berupa informasi dan produk, tetapi juga bisa berupa hal-hal yang tidak berguna, misalnya saja sisa pembuangan atau limbah. Pada pabrik kimia, proses dapat berupa bahan mentah. Pada rumah sakit, proses dapat berupa aktivitas pembedahan pasien.

4. Keluaran

Keluaran (*output*) merupakan hasil dari pemrosesan. Pada sistem informasi, keluaran bisa berupa suatu informasi, saran, cetakan laporan, dan sebagainya.

5. Batas

Yang disebut batas (*boundary*) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah di luar sistem (lingkungan). Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem. Sebagai contoh, tim sepakbola mempunyai aturan permainan dan keterbatasan kemampuan pemain. Pertumbuhan sebuah toko kelontong dipengaruhi oleh pembelian pelanggan, gerakan pesaing dan keterbatasan dana dari bank. Tentu saja batas sebuah sistem dapat dikurangi atau
dimodifikasi sehingga akan mengubah perilaku sistem. Sebagai contoh, dengan menjual saham ke publik, sebuah perusahaan dapat mengurangi keterbasatan dana.

6. Mekanisme Pengendalian dan Umpan Balik

Mekanisme pengendalian (*control mechanism*) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (*feedback*), yang mencuplik keluaran. Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan baik masukan maupun proses. Tujuannya adalah untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.

7. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem. Lingkungan bisa berpengaruh terhadap operasi sistem dalam arti bisa merugikan atau menguntungkan sistem itu sendiri. Lingkungan yang merugikan tentu saja harus ditahan dan dikendalikan supaya tidak mengganggu kelangsungan operasi sistem,
sedangkan yang menguntungkan tetap harus terus dijaga, karena akan memacu terhadap kelangsungan hidup sistem.

2.1.3 Karekteristik Sistem

1. Komponen sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan.

2. Batasan sistem

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara satu sistem dengan sistem lainnya dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan luar sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Penghubung sistem

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya.

5. Masukan sistem

Masukan (*input*) adalah energi yang dimasukkan kedalam suatu sistem.

6. Keluaran sistem

Keluaran (*output*) adalah hasil dari energi yang dperoleh dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna.

7. Pengolahan sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan menambah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran, kalau suatu sistem tidak mepunyai sasaran maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.

2.1.4 Klasifikasi Sistem

Ada beberapa klasifikasi sistem di bedakan menjadi 3 macam yaitu:

1. Sistem Abstrak (*Abstract System*) dan Sistem Fisik (*Physical System*)

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampa secara fisik.

2. Sistem Alamiah (*Natural System*) dan Sistem Buatan Manusia (*Human Made System*)

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam dan tidak dibuat manusia. (Contoh : Sistem Perputaran Bumi). Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia dan melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin.

3. Sistem Tertentu (*Deterministic System*) dan sistem tak tentu (*Probabilistic System*)

Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi, interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluarannya dapat diramalkan (Contoh : Sistem Komputer melalui program).

Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

4. Sistem Tertutup (*Closed System*) dan Sistem Terbuka (*Open System*)

Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak diluarnya (kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup), yang ada hanyalah relatively closed system.

Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lainnya, sehingga harus memiliki sistem pengendalian yang baik.

2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam manajemen modern. Banyak keputusan strategis yang bergantung kepada informasi. Menurut Ebert dan Griffin dalam Abdul Kadir (2003:26) manajemen informasi ialah sebagai operasi-operasi internal yang mengatur sumber daya informasi dalam perusahaan untuk mendukung kinerja dan hasil bisnis.

2.2.1 Definisi Informasi

Informasi sangat penting bagi setiap perusahaan ataupun badan institusi lainnya, selain itu informasi juga penting bagi sistem. Karena apabila suatu sistem
tidak mempunyai informasi maka akan menjadi suatu sistem yang susah berkembang. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto, H.M.,2001:8).

Perancangan suatu program aplikasi terdiri dari satu kesatuan sistem. Informasi yang baik adalah informasi yang berkualitas ditentukan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan.

2. Tepat pada waktunya.

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.

3. Relevan

Informasi tersebut mempunyai manfaat/hubungan bagi pemakainya.

4. Dapat dipercaya

Informasi yang diberikan dapat dipercaya kebenarannya dan mempunyai data-data yang lengkap dan jelas sumber-sumber datanya.

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Pada dasarnya sistem informasi adalah kumpulan elemen yang saling terkait satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi.

2.3.1 Definisi Sistem Informasi

Menurut Alter dalam Abdul Kadir (2003:11) sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data (kejadian), mendukung operasi atau proses, menyediakan laporan atau dokumen yang diperlukan. Suatu sistem informasi yang dibuat berisi himpunan terintegrasi dari komponen manual dan komponen terkomputerisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyimpan data dan menghasilkan informasi untuk pemakai.

Adapun pengenalan untuk sistem informasi biasanya terdiri dari :

1. Memahami sistem yang ada dengan cara menyampaikan informasi dan menganalisis sistem yang ada.
2. Mendefinisikan kebutuhan sistem baru yaitu perimbangan, perencanaan, kebutuhan keluaran, masukan, simpanan, pengolahan dan mendefinisikan kriteria penilaian.
3. Proses desain sistem yaitu desain keluaran, desain masukan, desain file, desain pengolahan sistem, pengendalian sistem dan dokumentasi.
4. Pengembangan dan implementasi sistem, yaitu menilai perangkat lunak, dokumentasi sistem dan pelatihan, pengetesan sistem dan implementasi sistem.

2.3.2 Elemen Sistem Informasi

Dalam suatu sistem informasi terdapat elemen-elemen seperti:

1. Perangkat keras (hardware)

Perangkat keras bagi suatu sistem informasi terdiri atas komputer (pusat pengolah, unit masukan/keluaran), peralatan penyiapan data, dan terminal masukan/keluaran mencakup peranti-peranti fisik seperti komputer dan printer.

2. Perangkat lunak (software) atau program

Sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.

3. Prosedur

Sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki

4. Orang

Semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi

5. Basis data (database)

Sekumpulan tabel, hubungan, dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data. File yang berisi program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan secara fisik seperti diskette, hard disk, magnetic tape, dan sebagainya. File juga meliputi keluaran tercetak dan catatan lain diatas kertas, mikro film, dan lain sebagainya.

6. Jaringan komputer dan komunikasi data
Sistem penghubung yang memungkinkan sesumber (resources) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.

2.4. Konsep Basis Data

Basis data terdiri atas dua kata, yaitu Basis dan Data. Basis dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang/berkumpul. Sedangkan Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia,
barang, hewan, peristiwa, konsep keadaan, dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya.

Basis data merupakan kumpulan data yang terorganisasi untuk melayani berbagai aplikasi pada saat bersamaan dengan melakukan penyimpanan dan pengelolaan data sehingga data tersebut terlihat di satu lokasi. Tujuan utama dalam pengelolaan data dalam sebuah basis data adalah agar kita dapat menemukan kembali data (yang kita cari) dengan mudah dan cepat.

Data dalam database disusun berdasakan sistem hierarki yang unik, yaitu:
1. Database
Database merupakan kumpulan file yang saling terkait satu sama lain.

2. File
File yaitu kumpulan dari record yang saling terkait dan memiliki format field yang
sama dan sejenis.
3. Record
Record adalah kumpulan field yang menggambarkan suatu unit data individu terkait.
4. Field
Field yaitu atribut dari record yang menunjukan suatu item dari data seperti nama,
alamat, dan sebagainya.
5. Byte
Byte yaitu atribut dari field yang berupa huruf yang membentuk nilai dari sebuah field.
6. Bit
Bit yaitu bagian terkecil dari data secara keseluruhan.

DBMS (Database Management Systems) perangkat lunak yang menangani
semua pengaksesan ke database. DBMS merupakan antarmuka bagi pemakai dalam mengorganisasikan database yang disusunnya.

Sistem basis data (*database system*) ini adalah suatu sistem informasi yang
mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam
di dalam suatu organisasi. Selain itu dapat dikatakan bahwa Sistem Basis Data ialah DBMS + basis data.

2.5. Konsep Dasar Pembelian Serta Penjualan Alat parkir dan Gps

Keuntungan perusahaan dapat dilihat dari seberapa besarnya volume penjualan alat parkir dan gps . Sehingga penjualan alat parkir dan gps dapat diartikan yaitu sebagai penerimaan dari hasil pengiriman alat parkir dan gps kepada konsumen.

2.5.1 Definisi Pembelian Alat parkir dan Gps

Alat parkir dan gps sudah menjadi suatu komoditi utama bagi konsumen Indonesia. Oleh sebab itu fungsi pembelian dalam suatu perusahaan memegang peranan penting untuk menyediakan barang pada waktu, harga, dan kualitas yang tepat.

Pendapat Galloway dkk. (2000:31) mengenai fungsi pembelian, yaitu *The role of purchasing function is to make materials and parts of the right quality, and quantity available for use by operations at the right time and at the right place.* Pendapat tersebut kurang lebih mempunyai arti bahwa peran fungsi pembelian adalah untuk mengadakan material dan part pada kualitas yang tepat dan kuantitas yang tersedia untuk digunakan dalam operasi pada waktu yang tepat dan tempat yang tepat.

Galloway dkk. (2000:305) mendefinisikan tujuan dan tanggung jawab departemen pembelian adalah meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Memilih, mengevaluasi dan mengembangkan sumber-sumber untuk bahan dan jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan.
2. Memelihara dan membangun relasi dengan suplier yang berkenaan dengan kualitas, pengiriman, pembayaran dan pengembalian.
3. Mencari bahan dan produk baru, serta sumber-sumber baru untuk memperoleh bahan dan produk yang lebih baik yang mungkin bisa digunakan oleh perusahaan di masa yang akan datang.
4. Melakukan negosiasi dan memperoleh bahan baku, peralatan, barang dan jasa pada harga yang mencerminkan the best value for money.
5. Ikut berpartisipasi dalam aktivitas-aktivitas untuk reduksi biaya.
6. Memelihara sistem komunikasi yang efektif dan melakukan konsultasi secara rutin dengan fungsi-fungsi internal.
7. Selalu memberikan informasi mengenai biaya pembelian dan berbagai perubahan yang mungkin bisa mempengaruhi laba perusahaan dan perkembangan dimasa mendatang kepada manajemen puncak.

2.5.2 Definisi Penjualan Alat parkir dan Gps

Keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya dinilai berhasil dilihat dari kemampuannya dalam memperoleh laba. Dengan laba yang diperoleh, perusahaan akan dapat mengembangkan berbagai kegiatan, meningkatkan jumlah aktiva dan modal sertadapat mengembangkan dan memperluas bidang usahanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan mengandalkan kegiatannya dalam bentuk penjualan, semakin besar volume penjualan semakin besar pula laba yang akan diperoleh perusahaan.

Perusahaan pada umumnya mempunyai tiga tujuan dalam penjualan yaitu mencapai volume penjualan, mendapatkan laba tertentu, dan menunjukan pertumbuhan perusahaan.

Menurut Joel G. Siegel dan Joe K. Shim yang diterjemahkan oleh Moh. Kurdi, Penjualan adalah Penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan ataudari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai barang pertimbangan. Pertimbangan ini dapat dalam benuk tunai peralatan kas atau harta lainnya. Pendapatan dapat diperoleh pada saat penjualan, karena terjadi pertukaran, harga jual dapat ditetapkan dan bebannya diketahui.

2.6. Konsep Dasar Sistem Informasi Pembeliaan Serta Penjualan Berbasis Web

Dari berbagai penjelasan diatas, maka penulis mendefinisikan Sistem Informasi Pembeliaan Serta Penjualan Berbasis Web adalah kumpulan subsubsistem yang saling berhubungan dan bekerjasama

satu sama lain untuk memberikan informasi perkembangan pembeliaan Serta penjualan alat parkir dan gps serta diolah dan dipublikasikan kepada setiap divisi dan konsumen
melalui media internet.

2.6.1 Definisi Sistem Informasi Pembeliaan Serta Penjualan Berbasis Web

Dengan adanya web atau teknologi yang tepat guna, maka pemasok maupun pelanggan dapat loyal terhadap perusahaan dan tidak beralih ke pesaing lain seperti yang dijelaskan oleh Turban et al (2006) pada jurnal yang berjudul Competitive Advantages and Strategic Information Systems yang dimuat pada International Journal of Business and Management Vol. 5, No. 7;. P: 54; July 2010 bahwa IT can be used to lock in suppliers and customers, or to build in switching costs (making it more difficult for suppliers or customers to switch to competitors).

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

1.1. Objek Penelitian

Dalam menentukan objek penelitian dalam penyusunan TA ini, penulis melakukan penelitian pada PT. Pratama Jaga Artha. Penelitian di fokuskan pada Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan kelengkapan Per-Parkir dan Gps untuk mempromosikan dan menjual produk mereka kepada konsumen secara online. Makan dilakukan lah penelitian di PT. Pratama Jaga Artha untuk membangun sistem informasi pembelian dan penjualan berbasis *website* sebagai sarana informasi dan proses bisnis.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah berdirinya PT. Pratama Jaga Artha didirikan pada bulan Februari 2013 di Bandung, Jawabarat. Bergerak dalam bidang manufaktur, distribusi dan penjualan perangkat dan kelengkapan per-parkiran serta gps yang mengcover seluruh wilayah Indonesia.

Mengedepankan kualitas dan solusi terbaik dengan didukung sumber daya manusia yang kompeten, serta layanan purna jual yang terbaik adalah upaya dalam memberikan kepuasan bagi seluruh pelanggan kami.

Nama Perusahaan	: PT PRATAMA JAGA ARTHA
Alamat Kantor Pusat	: Komplek Ruko Kopo Mas Regency
	Blok N 88 R Jl. KH. Wahid Hasyim Bdg 40225
Telp	: 022 - 5436581
Fax	: 022 -5436948
Akta Pendirian	: No. 19 Tanggal 18 Sept. 2006
	No. 247 Tanggal 30 Januari 2013
SK Menteri Hukum & Ham: No.AHU- 0049307.AH.01.09.Thn.2009 Tgl.4 Agt09	
Akta Perubahan	: No. 27 Tanggal 18 April 2007
Izin Usaha	: 1) SIUP No. 510/2-0079-DISINDAG/2007
	2) NPWP No. 02. 606. 520. 1-423. 000

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

1. Untuk menjadi yang terbaik dan memperbaiki kesalahan perbaikan terus-menerus.

2. Menjadikan produk penjualan yang maju dan terkenal.

2. Misi

1. Menjadi perusahaan yang pertumbuhan bisnisnya pesat, meningkatkan nilai pemegang saham serta menambah nilai positif bagi masyarakat.
2. Mengutamakan pertumbuhan bisnis yang semakin modern dan Memperluas pemasaran.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode-metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian selain dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dasar penyusunan rancangan penelitian ini merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum dimana metode penelitian dijelaskan dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam membentuk desain penelitian, Penulis akan melakukan penelitian untuk membangun sistem pembelian serta penjualan produk. Yaitu suatu metode yang pada tahap pertama penulis melakukan dengan cara mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan terkebih dahulu, dan pada tahap berikutnya penulis mengolah dan membahas sampai pada suatu kesimpulan yang pada akhirnya dapat dibuat suatu laporan untuk melampirkan semua kegiatan yang dikerjakan selama dilakukannya penelitian di PT. Pratama Jaga Artha.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu teknik atau cara untuk memperoleh, mencari, mengumpulkan dan mencatat data. Adapun data itu sendiri terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan sekunder.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

1. Wawancara

   pada metode pengumpulan data ini penulis melakukan dialog tanya jawab atau wawancara kepada yang berhubungan pada sistem informasi pembelian dan penjualan yaitu pegawai yang ada di PT. Pratama Jaga Artha untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Observasi

   Penulis juga mengamati secara langsung proses pembelian dan penjualan yaitu di PT. Pratama Jaga Artha.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan dalam mengumpulkan data sekunder yang di peroleh penulis menggunakan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data-data melalui pemeriksaan dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian ini. yaitu melakukan pengambilan data atau dokumentasi berupa laporan pembelian dan penjualan. Laporan pembelian dan penjualan yang diambil digunakan untuk perlengkapan data yang didapat.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Pada sebab ini penulis akan menerangkan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian ini meliputi desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, serta metode pendekatan dan pengembangan sistem. Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Deskriptif. Sedangkan jenis pengumpulan data menggunakan data primer, dan data sekunder. Metode pendekatan sistem yang penulis pilih untuk perancangan sistem informasi ini adalah pendekatan berorientasi terstruktur dan metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model waterfall.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem yaitu pendekatan terstruktur (Data Flow Oriented Approach). Pendekatan terstruktur adalah pengembangan sebuah model sari hasil analisa pemecahan permasalahan dengan menggunakan sebuah sistem komputer yang meiliki komponen-komponen dan hubungan yang sama atau serupa dengan permasalahan aslinya. Pendekatan terstruktur mempunyai alat bantu (tools) seperti Flow map, Diagram Konteks, Data Flow Diaagram (DFD),Kamus data, Normalisasi, Tabel Relasi, Entity Relationship Diagram (ERD).

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan penulis dalam membangun perangkat lunak adalah metode waterfall. Metode waterfall adalah para diagram rekayasa perangkat lunak yang paling luas dipakai dan paling tua.

Metode waterfall mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan perangkat lunak yang sistematik dan sekuensial yang mulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan. Setelah setiap tahap didefinisikan, tahap tersebut diakhiri (signed off) dan pengembangan berlanjut ke tahap berikutnya. Sekuensial linier mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial yang mulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, perancangan, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan. Dimodelkan setelah siklus rekayasa konvensional, Metode sekuensial linier melingkupi aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

1. Rekayasa dan pemodelan sistem/informasi

   Karena perangkat lunak selalu merupakan bagian dari sebuah sistem yang lebih besar, kerja dimulai dengan membangun syarat dari semua elemen sistem dan mengalokasikan beberapa subset dari kebutuhan ke perangkat lunak tersebut. Pandangan sistem ini penting ketika perangkat lunak harus berhubungan dengan elemen-elemen yang lain seperti perangkat lunak, manusia, dan database. Rekayasa dan analisis sistem menyangkut pengumpulan kebutuhan pada tingkat sistem dengan sejumlah kecil analisis serta desain tingkat puncak. Rekayasa informasi mencakup juga pengumpulan kebutuhan pada tingkat bisnis strategis dan tingkat area bisnis.

2. Analisis kebutuhan perangkat lunak

   Proses pengumpulan kebutuhan diintensifkan dan difokuskan, khususnya pada perangkat lunak.

Untuk memahami sifat program yang dibangun, perekayasa perangkat lunak (analisis) muka (interface) yang diperlukan. Kebutuhan baik untuk sistem maupun perangkat lunak didokumentasikan dan dilihat lagi dengan pelanggan.

3. Desain

   Desain perangkat lunak sebenarnya adalah proses multi langkah yang berfokus pada empat atribut sebuah program yang berbeda; struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi interface. Proses desain menerjemahkan syarat/kebutuhan ke dalam sebuah representasi perangkat lunak yang dapat diperkirakan demi kualitas sebelum dimulai pemunculan kode. Sebagaimana persyaratan, desain didokumentasikan dan menjadi bagian dari konfigurasi perangkat lunak.

4. Generate Code

   Desain harus diterjemahkan ke dalam bentuk mesin yang bisa dibaca. Langkah pembuatan kode melakukan tugas ini. Jika desain dilakukan dengan cara yang lengkap, pembuatan kode dapat diselesaikan secara mekanis.

5. Pengujian

   Sekali kode dibuat, pengujian program dimulai. Proses pengujian berfokus pada logika internal perangkat lunak, memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji, dan pada external fungsional yaitu mengarahkan pengujian untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan memastikan bahwa input yang dibatasi akan memberikan hasil aktual yang sesuai dengan hasil yang dibutuhkan.

6. Pemeliharaan

   Perangkat lunak akan mengalami perubahan setelah disampaikan kepada pelanggan (perkecualian yang mungkin adalah perangkat lunak yang dilekatkan). Perubahan akan terjadi karena kesalahan-kesalahan ditentukan, karena perangkat lunak harus disesuaikan untuk mengakomodasikan perubahan-perubahan di dalam lingkungan eksternalnya, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional atau unjuk kerja.

1.3. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Pada bagian analisis sistem yang berjalan setelah melakukan observasi dan wawancara secara langsung di PT. Pratama Jaga Artha tentang sistem penjualan dan pembelian produk. Sistem yang berjalan saat ini masih bersifat pencatatan dalam bentuk pembukuan dimana setiap melakukan pembelian produk masih menggunakan dokumen-dokumen.

1.3.1. Analisis Dokumen

Analisa dokumen bertujuan untuk mengetahui lebih jelas dan fungsi dari semua dokumen yang ada pada PT. Pratama Jaga Artha. Secara umum bentuk dari analisis dokumen terdiri dari elemen-elemen.

1.3.2. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur sistem diperlukan untuk memenuhi kebutuhan akan data suatu sistem yang sedang berjalan disuatu perusahaan atau instansi. Analisis prosedur sistem yang sedang berjalan berikut ini merupakan prosedur pengolahan data penjualan yang sedang berjalan di *Airplanesystm Clothing*.

3.3.2.1 Flow Map

Flow map menggambarkan aliran dan informasi antar area didalam sebuah organisasi dan menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci *flowmap* menunjukkan dari mana dokumen tersebut berasal, distribusinya, dan tujuan digunakannya dokumen tersebut. *Flowmap* bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem

3.3.2.2. Diagram Kontek

Diagram konteks berfungsi untuk mendefinisikan awal dan akhir dari data yang masuk dan keluar dari suatu sistem

3.3.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan alat bantu grafis untuk menguraikan dan menganalisa pergerakan data yang melalui suatu sistem baik manual maupun terkomputerisasi, termasuk proses data dari penyimpanan data.

3.3.3 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Melayani para calon pembeli yang masih mengandalkan kedatangan dan berhadapan langsung untuk melakukan transaksi pembelian produk

IV. Hasil dan Pembahasan

4.1.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Sistem Informasi Pembelian serta Penjualan Alat parkir dan Gps merupakan suatu sistem aplikasi yang digunakan didalam penginputan data pembelian dan penjualan serta data-data lainnya yang berhubungan dengan informasi alat parkir dan Gps, dengan menggunakan tekhnologi internet didalam menyampaikan informasinya. Sistem ini akan digunakan oleh Admin memiliki fasilitas hak akses seluruh pengolahan data, pelanggan hanya memiliki fasilitas pembelian barang sedangkan pengunjung hanya bisa dapat melihat jenis dan harga barang alat parkir dan gps.

1.1.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Perancangan prosedur yang diusulkan merupakan tahap untuk memperbaiki atau meningkatkan efisiensi kerja sehingga akan dapat memberikan kemudahan kepada pengguna. Tahap perancangan sistem yang digambarkan sebagai perancangan untuk membangun suatu sistem dan mengkonfigurasikan komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras, sehingga menghasilkan sistem yang baik.

Berikut adalah perancangan prosedur yang diusulkan dalam perancangan Sistem informasi Penjualan Alat parkir dan gps pada PT Pratama Jaga Artha :

1. Admin memiliki halaman administrator yang dapat mengelola seluruh data yang ada pada halaman administrator, namun sebelumnya admin harus melakukan *login* terlebih dahulu.
2. Pengunjung melakukan proses pendaftaran untuk menjadi pelanggan.
3. Setelah terdaftar menjadi pelanggan, pengunjung dapat mengakses seluruh halaman guna untuk memesan Alat parkir serta Gps yang diinginkan.
4. Setelah semua prosedur dilakukan, pelanggan tinggal melakukan *transfer* melalui bank dan melakukan konfirmasi pembayaran.
5. Setelah pembayaran dikonfirmasi oleh admin, pelanggan akan menerima pemberitahuan berupa nota melalui *email*.

4.2 Implementasi

Untuk membangun perangkat lunak ini, penulis menggunakan Google Chrome 27.0.1453.12, XAMPP 2.5, PHP dan MySQL. Google Chrome digunakan sebagai *web browser*, XAMPP versi 2.5 dipilih sebagai perangkat lunak *web server*, PHP dipilih sebagai perangkat lunak pengembang karena menyediakan fasilitas yang memadai dan membuat perangkat lunak berbasis web, sementara MySQL digunakan sebagai perangkat lunak dalam pembuatan basis data *(database).*

4.4.2. Implementasi Perangkat Lunak

Untuk mendukung sistem yang diusulkan berjalan dengan optimal, dibutuhkan *software* pengolahan data, adapun perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung pembuatan program aplikasi ini sebagai berikut :

1. Sistem Operasi
   Sistem operasi yang digunakan dalam menjalankan aplikasi ini adalah Microsoft Windows 7 Ultimate. Digunakannya sistem operasi ini dikarenakan sistem operasi ini banyak digunakan oleh para pengguna komputer di Indonesia.
2. Bahasa Pemrograman
   Bahasa pemrograman dalam perancangan perancangan aplikasi ini menggunakan PHP, sedangkan program yang digunakan untuk merancang aplikasi ini adalah Macromedia Dreamweaver 8 dan Sublime text 2.
3. Database
   Media penyimpanan data dalam aplikasi ini menggunakan MySql.
4. Web Server
   Web server yang digunakan dalam aplikasi ini adalah XAMPP 5.2
5. Web Browser
   Web browser yang digunakan dalam aplikasi ini adalah Google Chrome.

4.4.3. Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang dibutuhkan berdasarkan kebutuhan minimal yang harus terpenuhi antara lain :

1. Spesifikasi hardware untuk admin.
   a. Processor : Intel Core i3 atau yang sekelasnya.
   b. Memori (RAM) : minimal 1GB.
   c. Hard Disk : minimal 100 GB.
   d. *Mouse, Keyboard* dan *Monitor* sebagai peralatan antar muka.
   e. Modem internet.
2. Spesifikasi hardware untuk pelanggan dan pengunjung.
   a. Processor : Intel Pentium IV atau yang sekelasnya.
   b. Memori (RAM) : minimal 256 MB.
   c. Hard Disk : minimal 40 GB.
   d. *Mouse, Keyboard* dan *Monitor* sebagai peralatan antar muka.
   e. Modem internet.

4.4.4. Implementasi Basis Data (Sintaks *SQL*)

Pembuatan basis data dilakukan dengan menggunakan bahasa SQL, dimana DBMS yang digunakan adalah MySQL. Implemantasi basis datanya dalam bahasa SQL adalah sebagai berikut :

```
-- Table structure for table `admin`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `admin` (
  `id` int(3) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `username` varchar(50) NOT NULL,
  `password` varchar(50) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=2 ;

-- Dumping data for table `admin`
INSERT INTO `admin` (`id`, `username`, `password`) VALUES
(1, 'admin', 'admin');

-- Table structure for table `data_bank`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_bank` (
  `id_bank` int(10) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `nama_bank` varchar(25) NOT NULL,
  `nomor_rekening` int(25) NOT NULL,
  `nama_rekening` varchar(50) NOT NULL,
  `foto_bank` varchar(150) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_bank`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=6 ;

-- Dumping data for table `data_bank`
INSERT INTO `data_bank` (`id_bank`, `nama_bank`, `nomor_rekening`, `nama_rekening`,
      `foto_bank`) VALUES
(1, 'BNI', 81564368, 'Rocky', '023651-bni.jpg'),
(5, 'BCA', 2147483647, 'Reyhan', '042236-bca.jpg');


-- Table structure for table `detail_pemesanan`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `detail_pemesanan` (
  `id_detail_pemesanan` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `no_pemesanan` varchar(20) NOT NULL,
  `produk_pemesanan` int(11) NOT NULL,
  `jenis_pemesanan` int(11) NOT NULL,
  `jumlah_pemesanan` int(11) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_detail_pemesanan`),
  KEY `no_pemesanan` (`no_pemesanan`),
  KEY `jenis_pemesanan` (`jenis_pemesanan`)
```

```
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=33 ;

-- Dumping data for table `detail_pemesanan`

-- Table structure for table `kategori`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `kategori` (
  `id_kategori` int(3) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `nama_kategori` varchar(25) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_kategori`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=3 ;

-- Dumping data for table `kategori`
INSERT INTO `kategori` (`id_kategori`, `nama_kategori`) VALUES
(1, 'GPS Tracker'),
(2, 'Alat Parkir');

-- Table structure for table `konfirmasi`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `konfirmasi` (
  `no_konfirmasi` int(12) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `no_pemesanan` varchar(20) NOT NULL,
  `id_bank` int(3) NOT NULL,
  `bank_pemesan` varchar(10) NOT NULL,
  `no_rek_pemesan` varchar(50) NOT NULL,
  `nama_rek_pemesan` varchar(50) NOT NULL,
  `catatan` text NOT NULL,
  `total_transfer` int(11) NOT NULL,
  `tanggal_transfer` date NOT NULL,
  `foto_bukti` text NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`no_konfirmasi`),
  KEY `no_pemesanan` (`no_pemesanan`,`id_bank`),
  KEY `id_bank` (`id_bank`),
  KEY `no_pemesanan_2` (`no_pemesanan`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=15 ;

-- Dumping data for table `konfirmasi`
INSERT INTO `konfirmasi` (`no_konfirmasi`, `no_pemesanan`, `id_bank`, `bank_pemesan`,
      `no_rek_pemesan`, `nama_rek_pemesan`, `catatan`, `total_transfer`, `tanggal_transfer`,
      `foto_bukti`) VALUES
(11, '1', 1, 'asdasda', '2312323123123', 'asasdasdasd', 'asdasdasdasd', 2745000, '2015-01-09',
      '071310-Barrier Gate Arm.jpg'),
```

```
(12, '7', 1, 'bca', '0819976546', 'farhan', 'pembelian barang', 1018000, '2015-01-22', '031929-alat.jpg'),
(13, '7', 1, 'bca', '0819976546', 'farhan', 'pembelian barang', 1018000, '2015-01-22', '032144-alat.jpg'),
(14, '10', 1, 'bni', '7097677879', 'rauf', 'beli', 1886000, '2015-01-01', '054340-gps tr02.jpg');


-- Table structure for table `member`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `member` (
  `id_member` int(12) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `username_member` varchar(50) NOT NULL,
  `password_member` varchar(50) NOT NULL,
  `nama_member` varchar(50) NOT NULL,
  `alamat_member` text NOT NULL,
  `kota` varchar(50) NOT NULL,
  `kode_pos` int(15) NOT NULL,
  `nohp_member` int(15) NOT NULL,
  `email_member` varchar(50) NOT NULL,
  `status_member` varchar(10) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_member`),
  UNIQUE KEY `username_member` (`username_member`),
  UNIQUE KEY `email_member` (`email_member`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=23 ;

-- Dumping data for table `member`
INSERT INTO `member` (`id_member`, `username_member`, `password_member`, `nama_member`, `alamat_member`, `kota`, `kode_pos`, `nohp_member`, `email_member`, `status_member`) VALUES
(5, 'Nurdin', '12345678', 'Nurdin Halid', 'Jl. Purnawarman 52 Bandung', 'Jakarta', 45678, 852237788, 'nurdin@gmail.com', 'A'),
(13, 'CIKAMPEK', '12345678', 'Jani Edgar', 'Jalan. Panumbangan 50 Ciamis', 'Bandung', 46757, 2147483647, 'ss@yahoo.com', 'A'),
(15, 'imonk', 'cheksound', 'imonkkk', 'lkjasd', 'Bandung', 30202, 2147483647, 'lkjasd@sdas.com', 'N'),
(16, 'hilman', 'hilman123', 'hilman', 'jl.sadang', 'Bandung', 40225, 2147483647, 'takbirulagilautku@yahoo.com', 'N'),
(18, 'riyan', 'riyanp123', 'riyan', 'jl.ngam', 'bandung', 40225, 2147483647, 'imonkhellmanz@yahoo.com', 'N'),
(20, 'farhan', 'farhan123', 'farhan', 'jl.per', 'bandung', 40225, 2147483647, 'farhan@yahoo.com', 'N'),
```

```
(22, 'rauf', 'rauf12345', 'rauf fauzan', 'jl. du', 'bandung', 40123, 2147483647, 'rauf@yahoo.com',
        'N');

-- Table structure for table `ongkir`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `ongkir` (
  `id_ongkir` int(12) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `tujuan` varchar(25) NOT NULL,
  `harga_ongkir` int(12) NOT NULL,
  `kurir` varchar(25) NOT NULL,
  `servis` varchar(25) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_ongkir`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=13 ;

-- Dumping data for table `ongkir`
-- Table structure for table `pemesanan`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pemesanan` (
  `no_pemesanan` varchar(20) NOT NULL,
  `id_member` varchar(50) NOT NULL,
  `id_ongkir` int(12) NOT NULL,
  `tanggal_pesan` date NOT NULL,
  `jam` time NOT NULL,
  `status` varchar(15) NOT NULL,
  `bukti_resi` text NOT NULL,
  `cara_bayar` varchar(50) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`no_pemesanan`),
  KEY `id_member` (`id_member`),
  KEY `id_ongkir` (`id_ongkir`),
  KEY `id_member_2` (`id_member`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

-- Dumping data for table `pemesanan`
INSERT INTO `pemesanan` (`no_pemesanan`, `id_member`, `id_ongkir`, `tanggal_pesan`,
        `jam`, `status`, `bukti_resi`, `cara_bayar`) VALUES
('1', 'imonk', 9, '2015-01-09', '01:12:33', 'Telah Diproses', '', 'TRANSFER'),
('10', 'rauf', 7, '2015-01-12', '17:39:34', 'Telah Diproses', '089766', 'TRANSFER'),
('2', 'imonk', 8, '2015-01-09', '03:17:24', 'Belum Diproses', '', 'TRANSFER'),
('3', 'imonk', 7, '2015-01-09', '14:28:53', 'Belum Diproses', '', 'TRANSFER'),
('4', 'imonk', 7, '2015-01-09', '14:29:09', 'Belum Diproses', '', 'TRANSFER'),
('5', 'imonk', 7, '2015-01-09', '14:29:40', 'Belum Diproses', '', 'TRANSFER'),
('6', 'hilman', 9, '2015-01-09', '14:33:38', 'Sedang Diproses', '', 'TRANSFER'),
```

('7', 'farhan', 7, '2015-01-09', '15:13:18', 'Belum Diproses', '', 'TRANSFER'),
('8', 'farhan', 8, '2015-01-12', '10:34:58', 'Belum Diproses', '', 'COD'),
('9', 'farhan', 11, '2015-01-12', '13:18:06', 'Belum Diproses', '', 'TRANSFER');

-- Table structure for table `pengadaan`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pengadaan` (
  `id_pengadaan` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `produk` int(11) NOT NULL,
  `jenis_produk` int(11) NOT NULL,
  `jumlah_pengadaan` int(11) NOT NULL,
  `waktu_pengadaan` date NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_pengadaan`),
  KEY `jenis_produk` (`jenis_produk`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=33 ;

-- Dumping data for table `pengadaan`
INSERT INTO `pengadaan` (`id_pengadaan`, `produk`, `jenis_produk`, `jumlah_pengadaan`,
`waktu_pengadaan`) VALUES
(1, 0, 1, 5, '2014-06-30'),
(5, 0, 4, 15, '2014-06-30'),
(6, 0, 5, 12, '2014-06-30'),
(7, 0, 6, 8, '2014-06-30'),
(8, 0, 7, 10, '2014-06-30'),
(9, 0, 8, 10, '2014-06-30'),
(11, 0, 10, 12, '2014-06-30'),
(12, 0, 11, 12, '2014-06-30'),
(13, 0, 12, 12, '2014-06-30'),
(14, 0, 13, 12, '2014-06-30'),
(15, 0, 14, 13, '2014-06-30'),
(16, 0, 15, 12, '2014-06-30'),
(17, 0, 16, 12, '2014-06-30'),
(18, 0, 5, 4, '2014-07-01'),
(19, 0, 18, 1, '0000-00-00'),
(21, 0, 18, 5, '2015-01-06'),
(22, 0, 1, 8, '2015-01-06'),
(23, 0, 2, 6, '2015-01-09'),
(24, 0, 3, 6, '2015-01-09'),
(25, 0, 1, 900000, '2015-01-04'),
(26, 0, 2, 5, '2015-01-08'),
(27, 0, 2, 5, '2015-01-06'),

```
(28, 0, 1, 2, '2014-12-12'),
(29, 0, 4, 3, '2015-01-09'),
(30, 0, 6, 1, '2015-01-05'),
(32, 0, 12, 8, '2015-01-28');

-- Table structure for table `pesanan_temp`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pesanan_temp` (
  `no_pesanan` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `produk` int(11) NOT NULL,
  `jenis` int(11) NOT NULL,
  `jasa` varchar(10) NOT NULL,
  `jumlah` int(11) NOT NULL,
  `member` varchar(50) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`no_pesanan`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=5 ;

-- Dumping data for table `pesanan_temp`

-- Table structure for table `pesan_pengunjung`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pesan_pengunjung` (
  `id_pesan` int(10) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `subjek` varchar(50) NOT NULL,
  `pesan` varchar(500) NOT NULL,
  `member` varchar(50) NOT NULL,
  `tanggal` date NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_pesan`),
  KEY `member` (`member`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=6 ;

-- Dumping data for table `pesan_pengunjung`

-- Table structure for table `produk`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `produk` (
  `id_produk` int(5) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `nama_produk` varchar(50) NOT NULL,
  `harga_produk` int(12) NOT NULL,
  `harga_jasa` int(12) NOT NULL,
  `berat_produk` float NOT NULL,
  `deskripsi_produk` varchar(500) NOT NULL,
  `foto_produk` varchar(150) NOT NULL,
```

```
  `id_kategori` int(3) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_produk`),
  KEY `id_kategori` (`id_kategori`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=24 ;

-- Dumping data for table `produk`
INSERT INTO `produk` (`id_produk`, `nama_produk`, `harga_produk`, `harga_jasa`, `berat_produk`, `deskripsi_produk`, `foto_produk`, `id_kategori`) VALUES
(7, 'gps gt06n', 1000000, 1250000, 1, 'Smart GT06 yang mempunyai fitur terlengkap dikelasnya seperti :\r\nâ€¢Cek Posisi Lewat SMS\r\nâ€¢Cek Posisi Lewat Internet (Web Monitoring)\r\nâ€¢Mendengarkan suara didalam Kabin (Spy voice)\r\nâ€¢Batere Cadangan\r\nâ€¢Mematikan dan menghidupkan Mesin (Cut off/on enggine)\r\nâ€¢SOS Button\r\nâ€¢Alarm bila keluar wilayah\r\nâ€¢Peringatan bila kabel diputus/ Listrik dicabut\r\nâ€¢Antena Internal GPS & GSM\r\nâ€¢Built-in sensor getaran anti-pencurian\r\n\r\nAccessories:\r\n* 1 Set socket & kabel\r\n* 1 Simcard GSM\r\n* 1 RELAY ', '052622-gps gt06n.jpg', 1),
(8, 'gps tr02', 800000, 900000, 1, 'Feature List\r\n\r\n GPS + GSM + GPRS wireless network\r\n Built-in high sensitive GPS chipset\r\n Built-in GSM & GPS antenna\r\n Real-time tracking\r\n Start working automatically after electrifying\r\n Built-in monitor circuits to avoid breakdown\r\n Built-in ON / OFF power, wide voltage input range\r\n Built-in acceleration sensor for saving power intelligently and Resisting static drifting\r\n Installing method: covert / open\r\n Three LED indicators: GPS â€“ Blue; GSM â€“ Green; Pow', '052923-gps tr02.jpg', 1),
(9, 'gps gt07', 850000, 1000000, 1, 'Special Functions\r\nFeature List\r\n\r\n GPS + GSM + GPRS wireless network\r\n Built-in high sensitive GPS chipset\r\n Built-in GPS antenna\r\n Real time positioning, intelligently upload location information\r\n Built-in acceleration sensor for vibration alarm\r\n Support ACC detection\r\n Install relay for tele-cut off (petrol / electricity) function\r\n External power supply for different types of electric vehicles\r\n Three color LED status display to indicate working status\r\n Check', '053353-gps gt07.jpg', 1),
(10, 'Barrier Gate Arm', 1000000, 1050000, 1, '- 3m dan 6m\r\n- Alumunium', '053738-Barrier Gate Arm.jpg', 2),
(11, 'Barrier Gate Type Mx Series', 12500000, 12750000, 1, 'Description\r\n- Running Time 1,3,6 sec\r\n- Boom Type Straight\r\n- Max Boom Length 3 m\r\n- Motor Voltage 220V, Power 120W\r\n- Working Temperature -20Â° C~ 75Â° C\r\n- Boom Dimension ( L* W* H) 30* 45* 80 mm\r\n- Voltage 220VÂ± 10%\r\n- Frequency 50/ 60HZ', '053953-Barrier Gate Type Mx Series.jpg', 2),
(12, 'Housing Ticket Dispenser', 5000000, 5050000, 1, '- Banyak Model Casing Ticket dispenser yg modern\r\nSPESIFIKASI :\r\n-Cat Powder Coating, Plat 2mm ,\r\n-Display Text\r\n-PC
```

+ Rotary fan\r\n-Neon Lamp\r\n-Tombol push button\r\n-Modul Suara', '054134-Housing Ticket Dispenser.jpg', 2),

(13, 'Blue Box Control Unit (Non CPU)', 7500000, 8000000, 1, '- Simple dan Praktis Perawatan\r\n- Non CPU\r\n- Hardisk Internal\r\n- Capture Image sampai 20.000 kendaraan ketika Jaringan dan server down', '054401-Blue Box Control Unit (Non CPU).jpg', 2),

(14, 'Manless Control Unit (Pakai CPU)', 7500000, 8000000, 1, 'Power Adaptor 5V DC\r\nISP Program Input\r\n-20 Â° â€“ +70Â° CÂ°\r\nTerminal connection :\r\n- Emergency button\r\n- Loop connection\r\n- Limit connection\r\n- Ground connection\r\n- Input header\r\n- Serial Printer / USB Printer\r\n- USB IN\r\n- LCD Display\r\nPlastic housing 16 x 10 x 6 cm', '054609-Manless Control Unit (Pakai CPU).jpg', 2),

(15, 'Software Parkir O.S LINUX', 20000000, 20050000, 1, 'Pos dan admin\r\n- Biodata Pegawai\r\n- Catatan Buka Gate manual\r\n- Master Tarif Parkir\r\n- Menu Report Online, Harian, mingguan dan Bulanan\r\n,- Menu Langganan\r\n- Akses Level Pegawai\r\n- Ploting Karyawan\r\n""- Histori Login dll', '054900-Software Parkir O.S LINUX.jpg', 2),

(16, 'Swith Hub', 175000, 180000, 1, '-5 10/100Mbps Auto-Negotiation RJ45 ports, Supports Auto MDI / MDIX\r\n-Green Ethernet technology saves the power up to 60%\r\n-IEEE 802.3x flow control provides reliable data transfer\r\n-Plastic case, desktop design\r\n-Plug and play, no configuration required', '055108-Swith Hub.jpg', 2),

(17, 'Loop Detector (PLD) Sensor Pendeteksi Logam', 1750000, 1800000, 1, 'Supply voltage AC: 220v, 110v, 24v, 12v\r\nSensitivity: Adjustable in 3 increments (high. Medium. Low)\r\nOperating temperature: -20c to +65c\r\nStorage temperature: -40c to +85c\r\nFrequency range: 20 KHz to 170 KHz\r\nReaction time: 100ms\r\nLoop inductance: Ideal: 80h to 300h (incl. Conn. Wiring)\r\nMax: 50h to500h\r\nLoop connection: Loop\r\nconnection wiring: Maximum length 200 meters,\r\nTwisted at least 20 times per meter\r\nDimensions: 35x74x85 mm (wxhxl)\r\nNet weight: 300g', '055230-Loop Detector (PLD) Sensor Pendeteksi Logam.jpg', 2),

(18, 'Interface Control Unit', 1500000, 1550000, 1, '- Fungsi untuk Menerjemahkan perintah buka/tutup dari Software ke barrier\r\nPower Adaptor 5V DC\r\nTerminal connection :\r\n- Input serial\r\n- Triger Gate connection\r\n- Printer connection\r\n- Ground connection\r\n- RX Connection\r\nPlastic housing5 x 10 x 3 cm', '055529-Interface Control Unit.jpg', 2),

(19, 'Barcode Scaner', 1200000, 1250000, 1, '- Choice of triggered or Auto-Scanâ„¢\r\n- (continuous mode) scanning\r\n- Always ready for the next scan', '055947-Barcode Scaner.jpg', 2),

(20, 'Printer Kasir Epson TMU220', 2250000, 2300000, 1, '- Dot Matrix\r\nInterfaces\r\nRS-232, Bi-directional parallel,\r\noption: USB, 10 Base-T I/F', '060200-Printer Kasir Epson TMU220.jpg', 2),

(21, 'Printer Thermal TMT81', 2850000, 2900000, 1, 'Power 24VDC Â± 7%\r\nDimension\r\n- 144 (W) x 189 (D) x 145 (H) mm\r\n- 5.67â€□ (W) x 7.44â€□ (D) x 5.71â€□ (H)', '060353-Printer Thermal TMT81.jpg', 2),

```
(22, 'IP CAMERA + Box', 1800000, 1900000, 1, '- Kamera Outdoor CCTV CCD SONY 650 TVL\r\n- Day & Night IR Camera', '060533-IP CAMERA + Box.jpg', 2),
(23, 'Pos parkir', 7000000, 7200000, 1, '- Pilihan Bentuk Kotak dgn atap OVALE\r\n- Pilihan bentuk Oval dengan atap Ovale\r\n- Pos Ganda (Tandem)\r\nBAHAN :\r\n-Body Plat Besi\r\n-Pintu Alumunium\r\n-Kaca\r\n-Wiring Listrik\r\n-Ukuran 90x110x205 ( cm)', '060730-Pos parkir.jpg', 2);

-- Table structure for table `jenis`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `jenis` (
  `id_jenis` int(5) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `id_produk` int(3) NOT NULL,
  `jenis` varchar(5) NOT NULL,
  `keterangan` varchar(500) NOT NULL,
  `stok` varchar(5) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_jenis`),
  KEY `id_produk` (`id_produk`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=13 ;

-- Dumping data for table `jenis`
INSERT INTO `jenis` (`id_jenis`, `id_produk`, `jenis`, `keterangan`, `stok`) VALUES
(1, 1, 'Stock', 'stock barang', ''),
(2, 2, 'Stock', '10', ''),
(3, 3, 'Norma', 'kmaera jenis normal\r\n', ''),
(4, 4, 'tipe ', 'normal\r\n', ''),
(5, 4, 'tipe ', 'normal\r\n', ''),
(6, 6, 'atas', 'alat pelacak kendaraan', ''),
(7, 7, 'atas', 'alat pelacak kendaraan', ''),
(8, 7, 'bawah', 'alat pelacak kendaraan', ''),
(9, 8, 'bawah', 'alat pelacak kendaraan', ''),
(10, 9, 'menen', 'alat pelacak kendaraan', ''),
(11, 10, 'jenis', 'portal parkir', ''),
(12, 11, 'norma', 'Alat parkir kendaraan', '');

--
-- Table structure for table `zz`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `zz` (
  `a` int(5) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `j` int(3) NOT NULL,
```

```
  `jenis` varchar(5) NOT NULL,
  `keterangan` varchar(500) NOT NULL,
  `stok` varchar(5) NOT NULL,
  KEY `id_produk` (`j`),
  KEY `a` (`a`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=20 ;

-- Dumping data for table `zz`
-- Table structure for table `zzzz`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `zzzz` (
  `id_produk` int(5) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `berat_produk` float NOT NULL,
  `foto_produk` varchar(150) NOT NULL,
  `id_kategori` int(3) NOT NULL,
  KEY `id_kategori` (`id_kategori`),
  KEY `id_produk` (`id_produk`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=120 ;

-- Dumping data for table `zzzz`
INSERT INTO `zzzz` (`id_produk`, `berat_produk`, `foto_produk`, `id_kategori`) VALUES
(101, 0.5, '051529-gps tr02.jpg', 1),
(102, 0.5, '051334-gps gt07.jpg', 1),
(103, 1, '051507-gps gt06n.jpg', 1),
(104, 1, '053857-Barrier Gate Type Mx Series.jpg', 2),
(105, 1, '051708-VT310-gps2-300x230.jpg', 1),
(107, 1, '055212-Barrier Gate Arm.jpg', 2),
(108, 15, '055442-Housing Ticket Dispenser.jpg', 2),
(109, 1, '060433-Blue Box Control Unit ( Non CPU ).jpg', 2),
(110, 1, '060652-Manless Control Unit ( Pakai CPU ).jpg', 2),
(111, 0, '060841-Software Parkir O.S LINUX.jpg', 2),
(112, 1, '083748-Swith Hub.jpg', 2),
(113, 1, '083922-Loop Detector (PLD) Sensor Pendeteksi Logam.jpg', 2),
(114, 1, '084102-Interface Control Unit.jpg', 2),
(115, 1, '084310-Barcode Scaner.jpg', 2),
(116, 1, '084454-Printer Kasir Epson TMU220.jpg', 2),
(117, 1, '084625-Printer Thermal TMT81.jpg', 2),
(118, 1, '084843-IP CAMERA + Box.jpg', 2),
(119, 60, '085143-Pos parkir.jpg', 2);

-- Constraints for dumped tables
```

```
-- Constraints for table `detail_pemesanan`
ALTER TABLE `detail_pemesanan`
  ADD CONSTRAINT `detail_pemesanan_ibfk_1` FOREIGN KEY (`no_pemesanan`) REFERENCES `pemesanan` (`no_pemesanan`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE,
  ADD CONSTRAINT `detail_pemesanan_ibfk_2` FOREIGN KEY (`jenis_pemesanan`) REFERENCES `zz` (`a`) ON UPDATE CASCADE;

-- Constraints for table `konfirmasi`
ALTER TABLE `konfirmasi`
  ADD CONSTRAINT `konfirmasi_ibfk_2` FOREIGN KEY (`no_pemesanan`) REFERENCES `pemesanan` (`no_pemesanan`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE,
  ADD CONSTRAINT `konfirmasi_ibfk_3` FOREIGN KEY (`id_bank`) REFERENCES `data_bank` (`id_bank`) ON UPDATE CASCADE;

-- Constraints for table `pemesanan`
ALTER TABLE `pemesanan`
  ADD CONSTRAINT `pemesanan_ibfk_2` FOREIGN KEY (`id_member`) REFERENCES `member` (`username_member`) ON UPDATE CASCADE,
  ADD CONSTRAINT `pemesanan_ibfk_3` FOREIGN KEY (`id_ongkir`) REFERENCES `ongkir` (`id_ongkir`) ON UPDATE CASCADE;

-- Constraints for table `pengadaan`
ALTER TABLE `pengadaan`
  ADD CONSTRAINT `pengadaan_ibfk_1` FOREIGN KEY (`jenis_produk`) REFERENCES `zz` (`a`) ON UPDATE CASCADE;

-- Constraints for table `pesan_pengunjung`
ALTER TABLE `pesan_pengunjung`
  ADD CONSTRAINT `pesan_pengunjung_ibfk_1` FOREIGN KEY (`member`) REFERENCES `member` (`username_member`) ON UPDATE CASCADE;

-- Constraints for table `zz`
ALTER TABLE `zz`
  ADD CONSTRAINT `zz_ibfk_1` FOREIGN KEY (`j`) REFERENCES `zzzz` (`id_produk`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;

-- Constraints for table `zzzz`
ALTER TABLE `zzzz`
```

```
ADD CONSTRAINT `zzzz_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_kategori`) REFERENCES `kategori`
    (`id_kategori`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;
```

4.4.5. Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka dilakukan dengan sebuah *webpage* yang berektensi PHP. Setiap halaman dalam perangkat lunak dibuat *file program* yang ditulis dengan berektensi *.php.*

4.4.6. Implementasi Instalasi Program

Berikut ini adalah langkah-langkah implementasi instalasi program untuk menggunakan program sistem informasi penjualan dan pembelian alat parkir serta gps.

4.4.6.1. Penggunaan Program

Penggunaan program bertujuan untuk menjelaskan tahapan-tahapan yang dapat dilakukan dalam menggunakan program sistem informasi penjualan pada PT PRATA JAGA ARTHA..

4.5 Pengujian

Pengujian merupakan salah satu bagian terpenting dalam siklus pengembangan perangkat lunak. Metode pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas, untuk menguji apakah perangkat lunak tersebut bebas dari kesalahan serta untuk mengetahui kelemahan dari perangkat lunak tersebut. Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *black box.* Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibuat.

4.5.1. Rencana Pengujian

Pengujian perangkat lunak sistem informasi penjualan dan pembelian alat parkir serta gps ini menggunakan data uji berupa data input dari pengguna perangkat lunak yang telah dibuat.

4.5.2. Kasus dan Hasil Pengujian

Kasus dan hasil pengujian merupakan tindak lanjut dari rencana pengujian yang telah direncanakan. Pada bagian ini kita dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari perangkat lunak yang telah dibuat. Berikut merupakan kasus dan hasil pengujian

.

4.5.3. Kesimpulan Hasil Pengujian

Pengujian *input/output* sistem informasi penjualan secara online di PT. Pratama Jaga Artha menggunakan data uji berupa sebuah data masukan dari *user* admin dan *Customer* pada perangkat lunak yang telah dibuat. Pengujian terhadap program itu sendiri yang bertujuan agar program dapat berjalan dengan baik tanpa mengalami gangguan atau *error*, dan memungkinkan untuk dilakukannya pengembangan sistem lebih lanjut dan secara fungsional mengeluarkan hasil yang sesuai dengan yang diharapka.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil pembuatan Sistem Informasi Pembelian dan Pejualan Alat Parkir serta GPS adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Pembelian dan Pejualan Alat Parkir serta GPS menjadi media informasi yang sangat efektif bagi para konsumen.
2. Sistem Informasi Pembelian dan Pejualan Alat Parkir serta GPS ini dapat mengelola penjualan, transaksi, laporan, dan database secara tepat, cepat, dan akurat bagi PT. Pratama Jaga Artha.
3. Diimplementasikannya Sistem Informasi Pembelian serta Penjualan Alat parkir Serta GPS berbasis WEB pada PT. Pratama Jaga Artha dapat memberikan informasi dengan cepat tentang pembelian maupun penjualan Alat parkir Serta GPS, sehingga akan tercapainya efisiensi dan efektifitas terkait dengan informasi pembelian serta penjualan Alat parkir Serta GPS.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembuatan Sistem Informasi Pembelian dan Pejualan Alat Parkir serta GPS pada PT. Pratama Jaga Artha ini, maka penulis menyarankan beberapa hal untuk pertimbangan pengelolaan *website* di masa yang akan datang, diharapkan Sistem Informasi Pembelian dan Pejualan Alat Parkir serta GPS ini menambah beberapa fitur untuk memudahkan segala aktifitas yang dilakukan oleh konsumen, agar sistem ini mampu menjadi sistem informasi yang l*ebih baik.*

DAFTAR PUSTAKA

Abdul kadir. 2002. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.

Aji Supriyanto. 2007. *Web dengan HTML dan XML*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

B.Herry Suharto dan Soesilo Wijono. 2006. *Membangun Aplikasi Menggunakan Qt Designer dengan Database PostgreSql/MySQL*. Andi. Yogyakarta.

Budi Sutedjo Dharma Oetomo. 2006. *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*. Andi. Jogyakarta.

http://junaidy-chandra.blogspot.com/2011/10/tugas-softskill-pembelian.html/8 Juni 2012

Jogiyanto,HM. 2001. *Analisis Perancangan Sistem Informasi.* Andi Offset. Yogyakarta.

Mahmood Hemmatfar, Ph. D, Mahdi Salehi, Ph. D, Marziyeh Bayat, Ph. D. 2010.

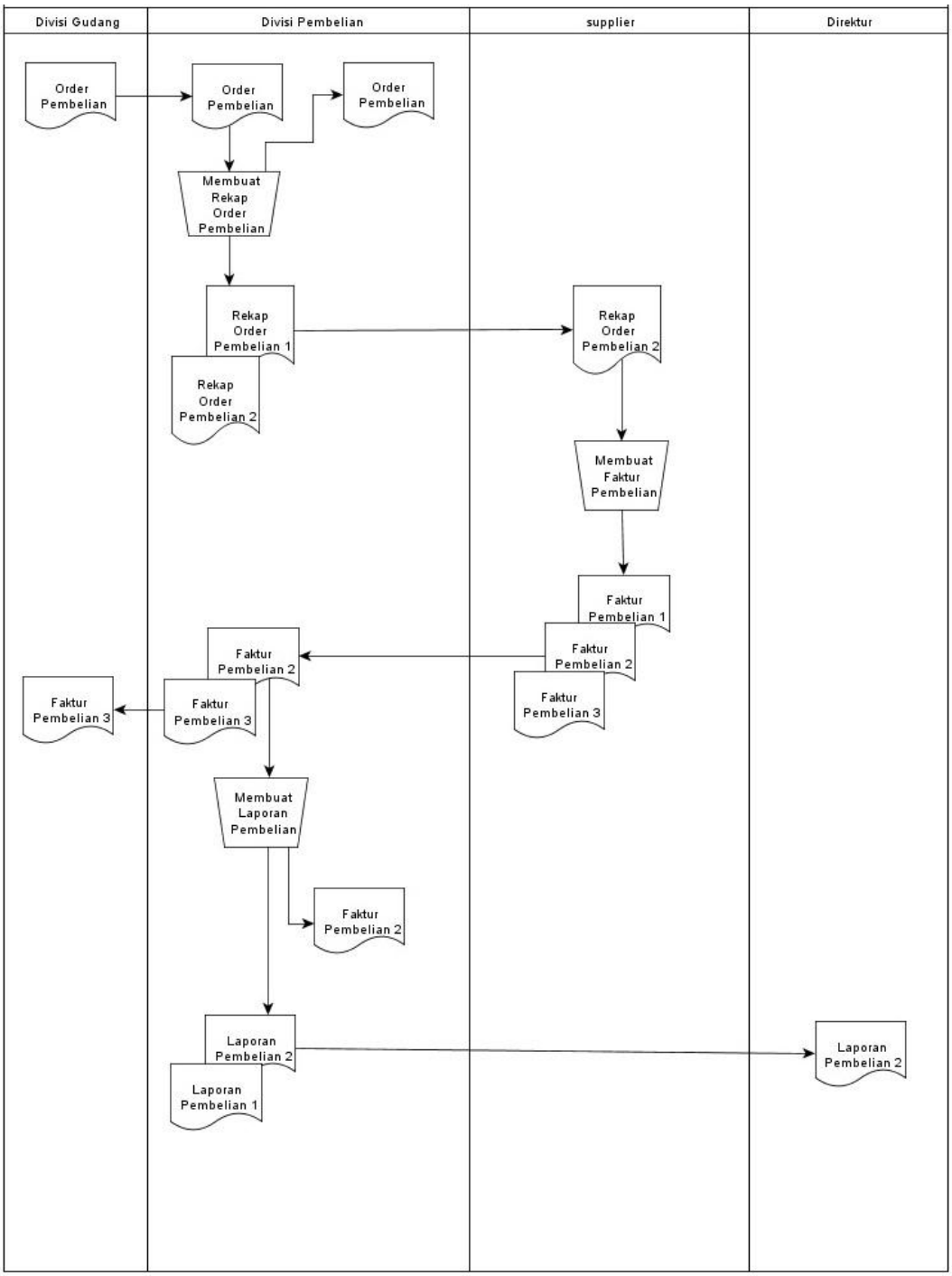
Competitive Advantages and Strategic Information Systems. *International Journal of Business and Management* Vol. 5, No. 7; ISSN 1833-3850 EISSN

1833-8119.Iran.

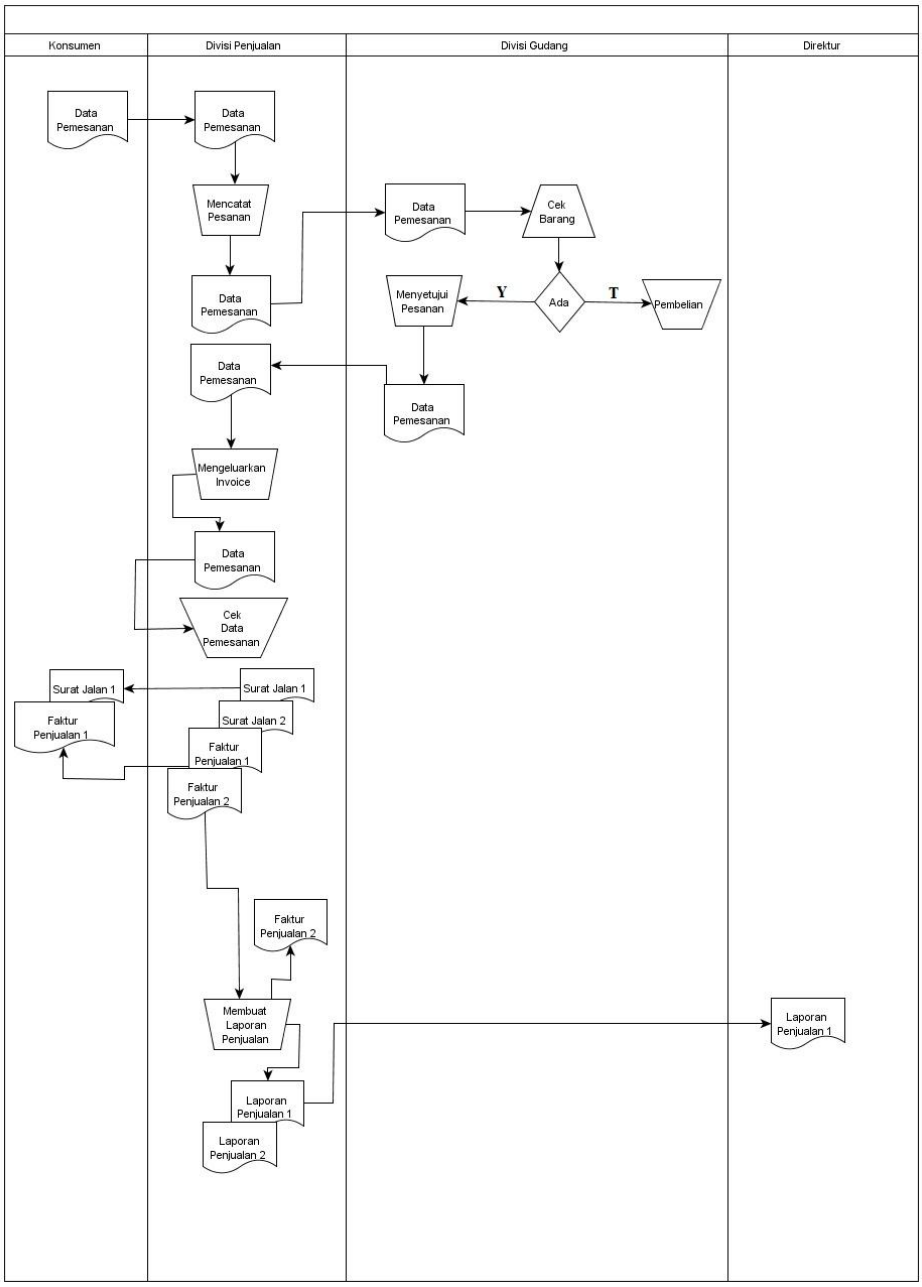
Roger S. Pressman. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu)*, ANDI Yogyakarta.

Siegel, Joel G dan Jae K. Shim yang diterjemahkan oleh Moh Kurdi. *Kamus Istilah Akuntans*i. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.1999.

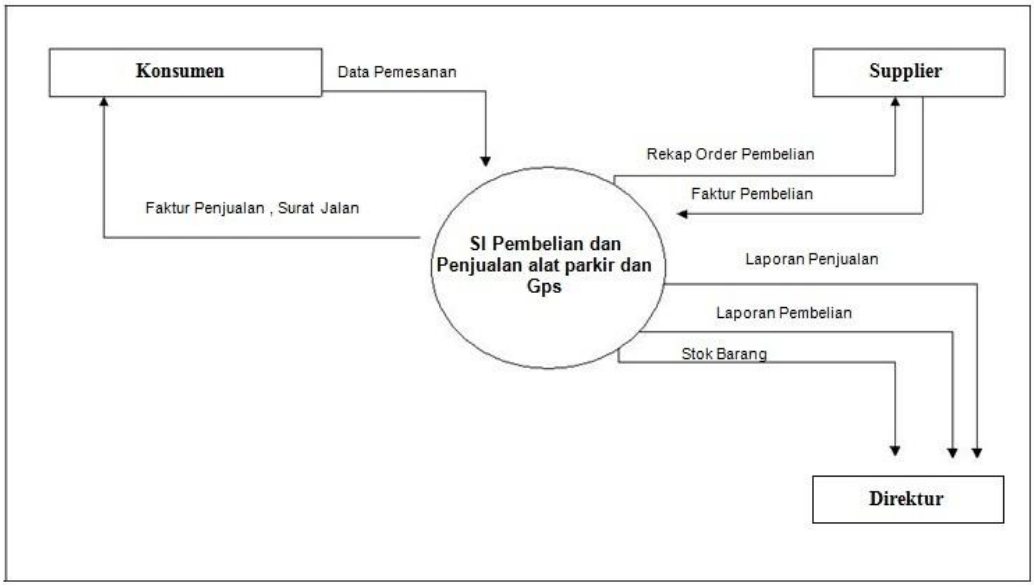
DAFTAR GAMBAR



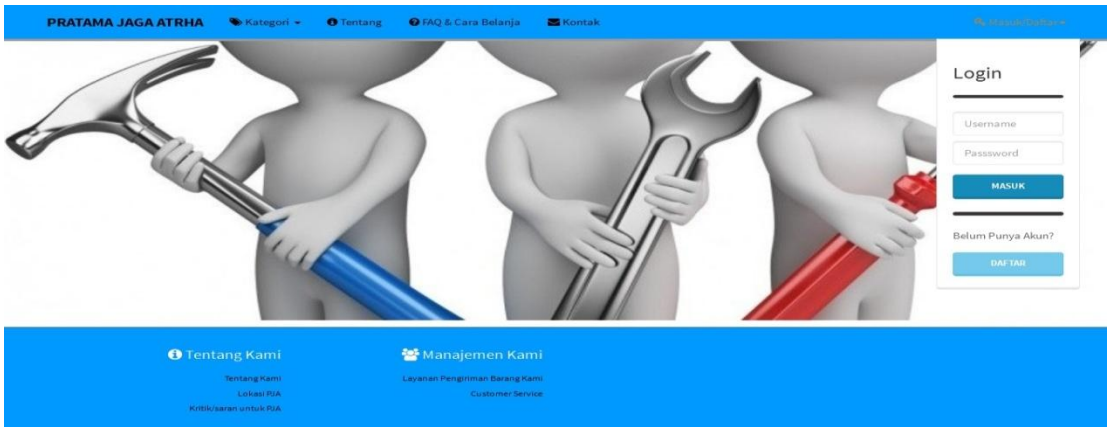
Gambar 1
Flow Map Prosedur Pembeliaan Yang Sedang Berjalan



Gambar 2
Flow Map Prosedur Penjualan Yang Sedang Berjalan



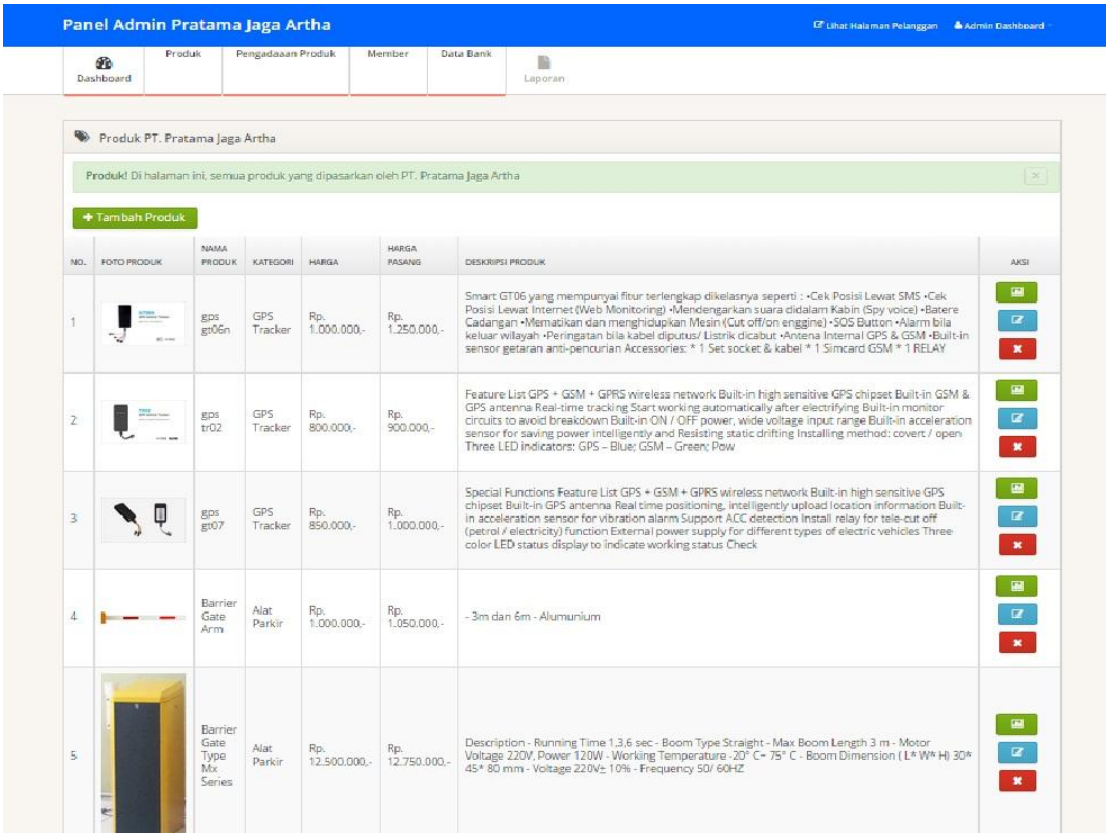
Gambar 3
Diagram konteks Sistem Informasi Pembelian serta Penjualan yang sedang berjalan



Gambar 3
Halaman Login



Gambar 4
Halaman Admin



Gambar 5
Halaman Input Tambah Produk

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan Pada PT. Paratam Jaga Artha

NO	Permasalahan	Pemecahan Masalah
1	Penjualan dan pembelian pada PT. Pratama Jaga Artha melayani para calon pembeli yang masih mengandalkan kedatangan dan berhadapan langsung untuk melakukan transaksi pembelian produk	Membangun sistem informasi penjualan berbasis website, dimana calon pembeli dapat melakukan transaksi dengan menggunakan akses internet tanpa harus datang langsung ke PT. Pratama Jaga Artha.
2	Kemungkinan besar terjadi kesalahan dalam pencatatan data yang terjadi dalam sistem yang berjalan	Membuat rancangan pengolahan data penjualan pada halaman admin dan disimpan di dalam database.
3	Masih terjadi selisih persediaan barang akibat transaksi dilakukan secara manual	Aplikasi yang dirancang dapat melakukan proses secara otomatis